

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas, dari awal hingga akhir, baik dari tujuan penelitian, objek, sampel data maupun metodologinya.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Menurut Prasetyo, definisi penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah⁷⁰.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh signifikansi dari data antar variabel yang sedang diteliti yaitu Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, Kecukupan Modal, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah yang diambil dari tahun 2011 sampai dengan 2018 yang sumber datanya diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank

⁷⁰ Rochmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim Publishing, 2017), hal. 19

Indonesia (BI), Otoritas jasa Keuangan (OJK) dan Publikasi laporan Keuangan Bank BNI Syariah

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih⁷¹. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan kausal, hubungan simetris, dan hubungan interaktif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala⁷². Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio/FDR* (X_1), *Non Performing Financing/NPF* (X_2), Kecukupan Modal/CAR (X_3), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO (X_4), sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas/ROA PT Bank BNI Syariah (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

⁷¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Pers, 2015), hal. 74

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 11

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut⁷³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan Keuangan Bank BNI Syariah dari tahun 2011 – 2018 yaitu laporan Keuangan yang telah dipublikasikan di website Bank Indonesia, Otoritas jasa Keuangan dan publikasi Bank BNI Syariah.

2. Sampling

Sampling merupakan salah satu alat yang penting dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang dikumpulkan⁷⁴. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel non probabilitas (*non probability sampling*). Sampel non probabilitas merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel⁷⁵. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*). Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. PT Bank BNI Syariah secara umum periode 2011 – 2018.
- b. Bank tersebut memiliki laporan keuangan yang cukup lengkap dan telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 80

⁷⁴ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajagrafindo, 2008), hal. 161

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, hal. 80

- c. Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah dari periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2018.

3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu⁷⁶. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2011 sampai dengan 2018. Sehingga apabila dengan jangka waktu 8 tahun akan diperoleh data sampel sebesar 32 sampel laporan triwulan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijaikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut cara perolehannya, data dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*....., hal. 73

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber asli. Proses dalam mengumpulkan data perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Peneliti harus mencari data melalui narasumber atau dalam teknisnya responden, yaitu seseorang yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data⁷⁷.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik⁷⁸.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil adalah berupa laporan keuangan dari income statement, balance sheet dan laporan rasio keuangan berdasarkan data periode tahun 2011 bulan ke-1 sampai tahun 2018 bulan ke-12 PT Bank BNI Syariah yang di dapat dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan laporan publikasi PT Bank BNI Syariah.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

⁷⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*....., hal. 102

⁷⁸ *Ibid*, hal. 105

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu⁷⁹.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel meliputi variabel bebas (independen) yaitu variabel yang menentukan perubahan tertentu pada variabel terikat. Dan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas⁸⁰. Variabel independen (Y) dan variabel dependen (X) pada penelitian ini meliputi :

Y = Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

X₁ = *Financing to Deposit Ratio*

X₂ = *Non Performing Financing*

X₃ = Kecukupan Modal

X₄ = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dapat diartikan sebagai penentuan atau penetapan skala suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian⁸¹. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat skala nominal skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol, maka pada skala ini dapat

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 31

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 102

⁸¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, hal. 120

dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur⁸². Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dll. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data mengenai variabel yang diteliti yaitu *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebagai variabel independent, serta variabel Profitabilitas sebagai variabel dependen.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah: penelitian kepustakaan (*Library Research*) dari situs www.bi.go.id, www.ojk.go.id, www.bnisyariah.co.id, serta mengkaji buku-buku literature, jurnal dan majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk

⁸² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 48

memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur.

Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisis data, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Intrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
<i>Financing to Deposit Ratio/ FDR</i> (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Total Pembiayaan 2. Total Dana Pihak Ketiga 	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2011-2018 dalam www.bnisyariah.co.id
<i>Non Performing Financing/ NPF</i> (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan Bermasalah 2. Total Pembiayaan 	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2011-2018 dalam www.bnisyariah.co.id
Kecukupan Modal/CAR (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Total Modal 2. Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) 	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2011-2018 dalam www.bnisyariah.co.id
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/ BOPO (X ₄)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban Operasional 2. Pendapatan Operasional 	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2011-2018 dalam www.bnisyariah.co.id

Profitabilitas/ ROA (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba Sesudah Pajak 2. Total Aseet 	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2011-2018 dalam www.bnisyariah.co.id
-------------------------	---	--

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda Sederhana (*Ordinary Least Square*). Analisis regresi linier berganda sederhana Dalam melakukan analisis regresi linier berganda. Metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorof-Smirnov⁸³.

⁸³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 181

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu :

a. Analisis grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regresi standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal⁸⁴.

b. Uji Statistik Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dengan cara uji statistik penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametrik dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Metode *Kolmogorof Smirnov* prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Langkah untuk melakukan uji *Kolmogorof Smirnov* adalah dengan membuat hipotesis:

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal⁸⁵.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorof Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka H0 diterima artinya data berdistribusi normal.

⁸⁴ Rochamat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hal. 109

⁸⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik*, hal. 153

- 2) Apabila nilai probabilitas ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal⁸⁶.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, auto korelasi dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bisa dan pengujian dapat dipercaya. Apabila salah satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil dari analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*)⁸⁷.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik dan benar seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah

⁸⁶ *Ibid*, hal. 167

⁸⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik*....., hal. 107

variable bebas yang nilai korelasi antar sesama variable bebas sama dengan nol⁸⁸.

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi⁸⁹. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF)

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu, pertama Uji Durbin-Watson dan yang kedua Uji Lagrange Multiplier⁹⁰.

⁸⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 103

⁸⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian*, hal. 177

⁹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Statistik*, hal. 107

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua data kedua dengan data ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi⁹¹. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas⁹². Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melakukan uji geljser.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam suatu penelitian saat tahap menganalisis data, jika topik permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*), maka digunakan uji statistik

⁹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian*, hal. 182

⁹² Ibid, hal. 183

dengan metode regresi linier berganda⁹³. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tidak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas (*dependent*)⁹⁴.

Dalam penelitian ini, variabel terkait dipengaruhi oleh empat variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Persamaan umum regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

X₁ = *Financing to Deposit Ratio*

X₂ = *Non Performing Financing*

X₃ = Kecukupan Modal

⁹³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik*, hal. 406

⁹⁴ *Ibid*, hal. 405

X_4 = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

b_1, b_2, b_3, b_n merupakan angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent.

4. Pengujian Hipotesis

- a. Hipotesis I: *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (X_1) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y). Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel \Rightarrow tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas. H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel atau t hitung $< -t$ tabel \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas⁹⁵.
- b. Hipotesis II: *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui

⁹⁵ Syofian Siregar, Statistik Parametrik, hal. 403

apakah pengaruh variabel *Non Performing Financing* (X_2) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y). Kriteria pengujian yang digunakan yaitu: H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel \Rightarrow tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas. H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel atau t hitung $< -t$ tabel \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas.

- c. Hipotesis III: Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t -test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Kecukupan Modal (X_3) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel \Rightarrow tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas. H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel atau t hitung $< -t$ tabel \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas⁹⁶.

- d. Hipotesis III: Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap PT Profitabilitas Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t -test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien

⁹⁶ *Ibid*, hal. 404

regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_4) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y). Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H_0 diterima jika t hitung $<$ t tabel \Rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas. H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel atau t hitung $<$ $-t$ tabel \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas.

- e. Hipotesis IV: *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji F (F-test). Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H_0 diterima jika F hitung $<$ F tabel \Rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan antara antara *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas. H_0 ditolak jika F hitung $>$ F tabel \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara antara *Financing to*

*Deposit Ratio, Non Performing Financing, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas*⁹⁷.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen⁹⁸.

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summary kolom R square.

⁹⁷ *Ibid*, hal. 404

⁹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, hal. 96